

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Novel merupakan salah satu karya sastra yang selalu mendapat tempat di hati masyarakat. Berbagai kehidupan sosial, moral, psikologi dan etika selalu dituangkan pengarang ke dalam karyanya dalam bentuk novel. Hal ini dilakukan karena novel menampilkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media yang paling luas, menyajikan masalah-masalah kemasyarakatan yang paling luas pula. Nurgiyantoro (1994:31-32) menyatakan bahwa novel merupakan sebuah struktur organisme yang kompleks, unik dan mengungkapkan sesuatu (lebih bersifat) abstrak. Salah satu hal abstrak yang sering dituangkan pengarang ke dalam karyanya adalah kisah tentang perempuan. Karangan yang bertema perempuan ini adalah kisah yang memberikan sumbangsih pemikiran terhadap kaum perempuan.

Dewasa ini, hakikat atau kedudukan perempuan selalu dimarjinalkan atau dibatasi hak-haknya. Kinerjanya masih sangat diragukan oleh kalangan pria. Pada zaman dahulu kegiatan perempuan hanyalah seputar dapur, sumur dan kasur, tidak diperbolehkan untuk melakukan pekerjaan pria. Tapi, kini semua itu sudah mulai teratasi, walaupun sebagian kecil masih ada yang menganggap remeh kinerja perempuan. Dari pembatasan hak tersebut muncul yang namanya sebuah prinsip atau cita-cita untuk menegakkan hak dan martabatnya, inilah yang disebut idealisme.

Idealisme adalah suatu prinsip hidup seseorang atau berusaha hidup menurut cita-cita dengan landasan yang kuat dan dianggap sempurna. Dalam dunia sastra,

seperti yang dikemukakan oleh Fananie (2002:51) idealisme berarti mengangankan suatu keindahan hanya saja bukan materi yang dituju melainkan cita-cita atau harapan. Karena itu, karya yang berdasar pada aliran idealisme selalu menggambarkan dunia yang diangankan. Prinsip-prinsip itulah yang menjadi pegangan hidup setiap manusia dalam menegakkan martabatnya dengan cara ia berkecimpung dengan masyarakat, menambah wawasan dalam bidang pendidikan, mampu mensejahterakan ekonomi, sosial maupun budaya.

Jika dilihat dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata tokoh idealisme yang dimaksud yakni tokoh perempuan yang bernama Maryamah Binti Zamzami. Maryamah Binti zamzami merupakan salah satu perempuan Melayu yang sangat memegang prinsip dan pedoman hidup yang kuat terhadap apa yang dicita-citakan. Ia berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan pendidikan yang layak bagi dirinya meskipun ia berasal dari keluarga yang kurang mampu. Selain itu, ia mampu mensejahterakan ekonomi keluarganya, dan mengangkat hak dan martabatnya sebagai seorang perempuan di daerah Melayu tersebut, karena sesungguhnya kategori orang yang beridealisme bukan hanya dilihat dari harapan dan angan-angannya yang bersifat argumen saja, akan tetapi sampai pada gerakan dan aplikasinya terhadap apa yang menjadi argumennya tersebut. Hal inilah yang yang ditonjolkan oleh tokoh perempuan yang bernama Maryamah binti Zamzami dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

Idealisme perempuan ini mengungkap cita-cita, harapan dan perjuangan hidup perempuan yang selama ini dianggap takkan mungkin terwujud karena kodratnya

sebagai seorang perempuan. Seperti halnya Maryamah sebagai tokoh utama dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata ini dalam mengangkat martabat seorang perempuan di daerah Melayu yang masih terikat oleh tradisi, ekonomi masyarakat yang di bawah garis kemiskinan, dan pendidikan yang semakin hari semakin tertinggal.

Oleh sebab itu, agar penelitian tentang penegakan martabat seorang perempuan dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata ini akan terarah penelitiannya, maka peneliti memilih teori feminisme sebagai alat pembedahnya, dengan melihat bagaimana kedudukan seorang perempuan dalam menuntut persamaan hak dan kewajiban yang sama dengan laki-laki dalam berbagai aspek, diantaranya aspek pendidikan, ekonomi, dan budaya. Berdasarkan harapan dan kenyataan di atas, peneliti mengangkat judul tentang “*Idealisme Perempuan dalam Novel Cinta di dalam Gelas Karya Andrea Hirata*”.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Dewasa ini, hakikat atau kedudukan perempuan selalu dimarjinalkan bahkan terisolasikan
- b. Masih terdapat penguasa yang meremehkan kinerja perempuan apalagi dalam menuntut persamaan haknya sebagai perempuan.
- c. Sebagian besar masyarakat Melayu yang terdapat di dalam novel masih mengekang hak seorang perempuan. Mereka menganggap bahwa perempuan

diciptakan untuk bekerja sebagai ibu rumah tangga, dengan kata lain bekerja di dapur, sumur dan kasur.

- d. Orang dikatakan beridealisme bukan hanya dilihat dari argumennya semata, akan tetapi dilihat dari aplikasi dan gerakan terhadap apa yang menjadi angan-angan dan cita-citanya
- e. Idealisme seorang perempuan masih dianggap sebagai khayalan belaka yang tidak mungkin terwujud.
- f. Idealisme perempuan yang dikaji dilihat dari tiga aspek, diantaranya aspek pendidikan, ekonomi dan budaya.
- g. Pendekatan feminis yang digunakan bertujuan untuk menuntut adanya persamaan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana idealisme perempuan dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

1.4 Rumusan masalah

- a. Bagaimanakah bentuk idealisme perempuan dalam hal persamaan hak antara laki-laki dan perempuan di bidang pendidikan dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata?

- b. Bagaimanakah bentuk idealisme perempuan dalam hal persamaan hak antara laki-laki dan perempuan di bidang ekonomi dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata?
- c. Bagaimanakah bentuk idealisme perempuan dalam hal persamaan hak antara laki-laki dan perempuan di bidang budaya dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata?

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka secara operasional istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut.

a. Idealisme Perempuan

Idealisme perempuan adalah prinsip seorang perempuan dalam mencapai keinginannya atau angan-angannya. Idealisme perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prinsip hidup dan perjuangan hidup seorang perempuan yang diperankan oleh tokoh utama bernama Maryamah dalam : (1) berjuang meraih pendidikannya walaupun dalam kondisi apa pun, (2) mensejahterakan kehidupan ekonomi keluarganya tanpa adanya bantuan dari siapa pun, (3) mengangkat derajat perempuan Melayu dengan menentang salah satu budaya Melayu, yang menganggap bahwa perempuan tidak bisa setara dengan laki-laki atau perempuan tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang seharusnya menjadi pekerjaan laki-laki, seperti menambah timah dan bermain catur.

b. Novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata

Novel menurut Nurgiyantoro (1994:31-32) merupakan sebuah struktur organisme yang kompleks, unik dan mengungkapkan sesuatu (lebih bersifat) abstrak. Novel yang dimaksud dalam penelitian ini yakni novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata yang merupakan novel *bestseller* diterbitkan pada tahun 2010. Novel ini ditulis oleh Andrea Hirata berdasarkan realita pada tempat kelahirannya sendiri yakni daerah Belitung. Novel ini mendapat perhatian lebih dari masyarakat, karena mengandung nuansa kedaerahan yang sangat kental, serta perjuangan hidup yang sangat kuat, semua itu digambarkan Andrea Hirata melalui tokoh utama.

Novel ini menggambarkan cita-cita seorang perempuan yakni Maryamah selaku tokoh utama dalam menentang tradisi Melayu, yang menyatakan bahwa perempuan tidak bisa melakukan pekerjaannya pria, seperti mendulang timah dan bermain catur.

c. Pendekatan Feminis

Pendekatan feminis adalah pendekatan yang digunakan untuk membedah novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata yang menuntut persamaan hak perempuan dan laki-laki dalam berbagai aspek, diantaranya aspek pendidikan, ekonomi, politik, dan sosial.

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan bentuk idealisme perempuan dalam hal persamaan hak antara laki-laki dan perempuan di bidang pendidikan dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
- b. Mendeskripsikan bentuk idealisme perempuan dalam hal persamaan hak antara laki-laki dan perempuan di bidang ekonomi dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
- c. Mendeskripsikan bentuk idealisme perempuan dalam hal persamaan hak antara laki-laki dan perempuan di bidang budaya dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

1.7 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemahaman terhadap pengembangan teori sastra pada umumnya dan teori feminisme pada khususnya. Teori ini dipilih untuk mengungkapkan idealisme perempuan dalam hal persamaan hak antara laki-laki dan perempuan dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua kalangan, terutama bagi kaum perempuan. Bagi mereka penelitian ini diharapkan dapat membangun karakter dan kepribadian hidup, serta dapat membuktikan

bahwa perempuan memiliki hak yang sama dengan pria. Pembentukan kepribadian dan perilaku hidup inilah yang akan menuntun kaum perempuan ke arah perubahan hidup yang lebih maju dari sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini pembaca diharapkan dapat termotivasi untuk memperjuangkan dan mencita-citakan hak perempuan dalam menegakkan martabatnya dari segala bidang, baik bidang ekonomi, pendidikan, budaya.